

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat terlebih dengan kemajuan teknologi terutama di bidang teknologi informasi yang berkembang dari waktu ke waktu dengan berbagai sarana prasarana yang ada serta ditunjang dengan adanya penemuan-penemuan ilmiah penunjang teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk pemanfaatan dari kemajuan teknologi. Maka semakin meningkat pula kemudahan dan fasilitas yang manusia dapatkan sebagai pendukung dalam menyelesaikan tugas-tugasnya maupun dalam mencari informasi-informasi secara tepat dan efektif. Dikarenakan kebutuhan masyarakat dunia akan informasi dewasa ini semakin meningkat, sehingga keberadaan teknologi informasi dirasa sangat selaras dalam upaya pemenuhan kebutuhan tersebut. Salah satu teknologi yang digunakan dalam kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan adalah komputer.

Di era millennium ketiga sekarang ini komputer bukanlah barang asing lagi bagi masyarakat luas di dunia, karena penggunaan komputer telah mencakup beberapa segi kehidupan manusia baik segi pendidikan, perkantoran, instansi-instansi, bisnis, hiburan, pariwisata, telekomunikasi, industri dan lain-lain. Banyak sekali aspek-aspek dalam dunia komputer yang dapat digali dan dikembangkan mulai dari perangkat keras, perangkat lunak maupun sistemnya, yang kesemuanya itu dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang haus akan informasi.

Komputerisasi merupakan salah satu penerapan teknologi informasi yang dapat mengubah suatu sistem menjadi lebih mudah dalam penyelesaian masalah ataupun keputusan yang harus diambil secara tepat dan tepat. Komputer sebagai alat bantu manusia memiliki kelebihan diantaranya kecepatan, keakuratan, serta efisiensi dalam pengolahan data dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu komputer juga perangkat yang paling handal dalam mendukung sumber daya manusia dalam tugas manajemen.

Di dalam dunia usaha maupun kerja, informasi merupakan bagian yang sangat penting. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan membantu seorang pemimpin dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi atau usahanya. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dalam manajerial organisasi. Untuk mendapatkan itu semua diperlukan suatu pengolahan data yang akurat dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah dalam setiap kali informasi tersebut diperlukan, khususnya dalam memberikan sebuah pelayanan terhadap customer. Keberhasilan suatu sistem informasi sangat dipengaruhi oleh sistem pengolahan data yang merupakan elemen penyusun sistem tersebut. Semakin mudah, cepat dan akurat dalam menampilkan kembali data yang termuat atau tersimpan dalam sistem akan meningkatkan kualitas pelayanan.

Dalam penggunaannya, komputer tidak hanya dipakai pada segi pendidikan, bisnis dan lain-lain tapi juga merambah pada bidang lembaga keagamaan seperti pada Gereja St. Petrus dan Paulus Babadan. Pada mulanya komputer tidak begitu pokok menangani pengolahan berbagai data yang ada di

gereja misalnya bagian administrasi (*kesekretariat*an), khususnya data baptis yang sering dibutuhkan umat gereja. Dikarenakan ketidakefisienan dan ketidakefektifan dalam pengolahan data secara manual tersebut maka teknologi komputer menjadi pilihan utama untuk memperbaiki sistem tersebut.

Sistem pengolahan data baptis merupakan salah satu fungsi dari kegiatan administrasi dalam memberikan pelayanan kepada umat di gereja dan juga memenuhi setiap tuntutan informasi. Sistem pengolahan data yang baik senantiasa dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi serta menghasilkan informasi secara tepat, cepat dan akurat.

Dalam sistem pengolahan data baptis pada Gereja St. Petrus dan Paulus Babadan masih bersifat manual, sehingga informasi yang diperoleh kurang efektif dan efisien yang mengakibatkan keterlambatan pelaporan dan pengambilan keputusan. Sedangkan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan dengan memberikan informasi dan pencarian data yang lebih akurat dan cepat, sehingga apabila sewaktu-waktu ada umat gereja yang meminta surat baptis serta mencari atau meminta informasi seputar baptisan dapat segera terlayani. Saat ini karyawan yang melayani hanya ada satu orang, sistem pengolahan data baptis yang selama ini berjalan dengan manual dalam pencatatannya dan jika ada umat gereja yang minta surat baptis harus menunggu hingga 2 hari dikarenakan harus mencari dalam buku induk baptis serta diketik dengan mesin ketik. Sekretariat gereja saat ini sudah ada komputer namun belum dapat dimanfaatkan secara optimal, komputer itu hanya digunakan untuk membuat undangan rapat dan hal-hal yang masih bersifat sederhana. Sehingga untuk memudahkan dalam pembuatan surat

baptis serta laporan-laporan dan memberikan pelayanan yang cepat namun memuaskan. Maka berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul “ **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Baptis Pada Gereja St. Petrus dan Paulus Babadan** “. Dengan ini diharapkan dapat membantu kesekretariatan gereja untuk meningkatkan pelayanan pada umat gereja supaya lebih baik dan untuk karyawan dapat membantu meringankan pekerjaan yang selama ini terus melakukan pencatatan data baptis secara manual dan berulang-ulang. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem yang baru ini keefektifan dan keefisienan waktu dan tenaga akan tercapai serta pelayanan dapat lebih baik lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas serta melalui pengamatan dan hasil wawancara pada karyawan gereja. Adapun pokok permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi pengolahan data baptis pada Gereja St. Petrus dan Paulus Babadan.
2. Bagaimana memudahkan pengelolaan data baptis dengan sistem informasi yang menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, cepat dan relevan.
3. Apakah dengan menggunakan analisis dan perancangan sistem informasi pengolahan data baptis pada Gereja St. Petrus dan Paulus Babadan dapat mempermudah dalam pembuatan laporan serta lebih efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang ada pada Gereja St. Petrus dan Paulus Babadan sangat luas dan ada banyak masalah yang terjadi dalam sistem pengolahan data baptis, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis serta untuk menghindari meluasnya permasalahan dan pembahasannya agar dapat mempermudah dalam pengerjaannya, maka penulis memfokuskan permasalahan dengan memberikan batasan masalah yang meliputi:

1. Ruang lingkup penelitian pada analisis dan perancangan sistem pengolahan data baptis.
2. Model sistem dengan Standalone.
3. Hak pengaturan semua data ada pada bagian administrasi gereja dalam hal ini adalah user gereja (*karyawan gereja*).
4. Pengolahan data meliputi data umat, data baptis, data komuni pertama, data krisma dan data nikah.
5. Sistem operasi menggunakan Windows XP Profesional sedangkan untuk software yang digunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan untuk basis datanya menggunakan My SQL Server. Sedangkan untuk reportnya menggunakan Crystal Report.
6. Hak akses (*umat*) pemakai sebatas memperoleh informasi dan mendapatkan surat-surat yang dibutuhkan.

1.4 Maksud Dan Tujuan

a. Bagi Mahasiswa

1. Untuk Mengembangkan disiplin ilmu sesuai dengan bidang yang diteliti sehingga penulis sebagai mahasiswa di samping menguasai teori juga mempunyai bekal pengetahuan.
2. Menerapkan ilmu dan teori-teori selama mengikuti pendidikan ke dalam aplikasi nyata secara praktis guna membantu dan mendukung kemampuan beraktualisasi dalam penerapan ilmu di dunia nyata.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan program studi strata I di STMIK AMIKOM.
4. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan analisis dan perancangan system informasi pengolahan data baptis dapat lebih efektif dan efisien dalam pelayanan.
5. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan analisis dan perancangan sistem informasi data baptis dapat mempermudah dalam pembuatan laporan statistik data umat.

b. Bagi Sekretariat Gereja

1. Untuk Mempercepat kinerja dalam pengolahan data baptis sehingga memberikan pelayanan yang memuaskan.
2. Memberikan kemudahan pada kerja karyawan agar cepat dalam memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan umat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode Observasi (*Langsung*)

Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti dalam hal ini adalah Sekretariat Gereja St. Petrus dan Paulus Babadan, untuk memperoleh informasi yang akan dapat menjadi bahan penulisan.

2. Metode Interview (*Wawancara*)

Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait tentang masalah yang diteliti.

3. Metode Kepustakaan

Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari permasalahan yang ada dari buku-buku sebagai bahan referensi-referensi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan disusun secara sistematika kedalam 6 bab masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan pengenalan sistem informasi secara umum dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan program.

BAB III: TINJAUAN UMUM

Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum tentang Gereja St. Petrus dan Paulus mengenai sejarah gereja, struktur organisasi, visi dan misi gereja.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan menguraikan tentang analisis kebutuhan sistem serta perancangan sistem yang diusulkan.

BAB V: IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini akan menguraikan tentang implementasi dan manual program.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan proposal yang berisi kesimpulan, kritik, saran untuk pengembangan sistem ini lebih lanjut.